

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif karena data yang diperoleh akan ditampilkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Metode yang digunakan adalah analitik dengan menggunakan desain rancangan *cross sectional*. Analisis data menggunakan software SPSS 23.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek lain yang diteliti pada suatu wilayah tertentu pada satu waktu yang semuanya dapat disebut satuan pengamatan (Syaifullah, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PKL (Pedagang Kaki Lima) di Kelurahan Loa Bakung Samarinda.

2.2.2 Sampel

Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Loa Bakung Samarinda yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden bersedia untuk menjadi sampel
- 2) Responden berusia >15 tahun
- 3) PKL yang berjualan di Kelurahan Loa Bakung Samarinda

b. Kriteria Eksklusi

1) Responden tidak mengisi kuesioner secara lengkap

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Lemeshow (1997) dikarenakan peneliti belum mengetahui jumlah populasinya (Enander et al., 2007).

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z = Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimal estimasi = 0,5

d = Sampling error = 10%

Berikut perhitungan jumlah besar sampel Lemeshow

1997 :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

$$n = 96,04 \text{ dibulatkan menjadi } 97$$

Dari penjelasan rumus diatas didapatkan total besar sampel minimal pada rumus Lemeshow (1997) yang belum diketahui jumlah populasinya ialah minimal sebanyak 96,04 sampel dan dibulatkan menjadi 97 sampel dan tambahan sampel 10% maka menjadi 107.

Rumus dari Lemeshow (1997) digunakan dalam penelitian ini karena target populasi yang belum diketahui yaitu jumlah pedagang kaki lima yang terdapat di Kelurahan Loa Bakung Samarinda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Cluster Random Sampling* sebagai metode pengambilan sampel, metode ini merupakan metode pengambilan sampel secara acak dengan populasi dibagi kedalam beberapa kelompok dengan setiap kelompok terdiri atas beberapa elemen (Fauzy, 2019).

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan di 2 tempat yaitu Pasar Kemuning pada hari Senin-Minggu dan Pasar Malam pada hari Rabu, Kamis dan Sabtu di Kelurahan Loa Bakung Samarinda, untuk menentukan hari pengambilan sampel peneliti menggunakan Aplikasi *Spin The Wheel* sehingga didapatkan pengambilan sampel pada Pasar Kemuning di hari Selasa dan pada pasar malam di hari Kamis. Besar sampel pada penelitian ini adalah 115 sampel yang terbagi pada pasar Kemuning berjumlah 52 sampel dan pada Pasar Malam di hari Kamis berjumlah 63 sampel.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2023, tempat penelitian di Kelurahan Loa Bakung Samarinda.

2.4 Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Independen : Lingkungan Sosial	Ada tidaknya seseorang dilingkungan sosial yang merokok	Kuesioner	1 = Tidak 2 = Ya	Nominal
2.	Variabel Independen : Promosi Rokok	Media informasi tentang rokok yang dapat mempengaruhi perilaku merokok responden	Kuesioner	1 = Tidak Terekspos jika total skor < 19,6 (mean) 2= Terekspos jika total skor ≥ 19,6 (mean)	Ordinal
3.	Variabel Dependen : Perilaku Merokok	Pedagang kaki lima di Kelurahan Loa Bakung, Samarinda selama penelitian mengaku melakukan kegiatan yang melibatkan pembakaran produk tembakau yang dirancang untuk dihisap atau dihirup dan dihembuskan.	Kuesioner	1 = Tidak Merokok 2 = Merokok	Ordinal

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel-variabel penelitian yang diminati (Puteri, 2020). Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari *Sosci Survey Smoking Behaviour* yang disusun oleh *Global Adult Tobacco Survey* (GATS) dengan 3 bagian kuesioner yang berbeda, sebelum memulai kuesioner diawali dengan pertanyaan seputar identitas responden yang meliputi : Tanggal Pengisian, Kode Responden, Jenis Kelamin, Umur dan Pendidikan.

Kuesioner pertama mengukur variabel perilaku merokok dengan jumlah 10 pertanyaan yang diadaptasi dari *Sosci Survey Smoking Behaviour* yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan kategori hasil ukur (1=Tidak Merokok, 2=Merokok).

Kuesioner kedua mengukur variabel lingkungan sosial dengan jumlah 2 pertanyaan yang diadaptasi dari *Sosci Survey Smoking Behaviour* yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan kategori hasil ukur (1=Tidak, 2=Ya).

Kuesioner ketiga mengukur variabel promosi rokok dengan jumlah 9 pernyataan yang diadaptasi dari *Sosci Survey Smoking Behaviour* yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan kategori hasil ukur (1=Tidak Pernah, 2=Jarang, 3=Beberapa Waktu, 4=Sering).

2.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Ukuran legitimasi suatu instrumen dapat ditentukan oleh tingkat validitasnya, yaitu tindakan. Instrumen dengan tingkat substansi yang tinggi memiliki tingkat legitimasi yang tinggi, sedangkan instrumen dengan tingkat substansi yang lebih rendah memiliki tingkat legitimasi yang lebih rendah. (Suparyanto dan Rosad, 2020)

Kuesioner perilaku merokok, lingkungan sosial dan promosi rokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dari *Sosci Survey Smoking Behaviour* yang telah dilakukan uji validitas. Instrumen penelitian bisa diterima sesuai standar karena telah dilakukan uji validitas dengan teknik *Face Validity*. *Face Validity* diperlukan untuk mengevaluasi seberapa baik alat, produk, dan desain diterima oleh masyarakat umum. Bahkan jika pengguna tidak memiliki keahlian untuk memberikan penilaian, seperti validitas isi, untuk instrumen, itu harus disetujui untuk digunakan karena tampaknya relevan dari sudut pandang mereka (Rasmawan, 2021). Instrumen dicobakan pada 30 sampel pedagang kaki lima yang memiliki kriteria yang sama dengan aktual responden tetapi di wilayah berbeda dengan tempat penelitian, pada

penelitian ini wilayah yang digunakan untuk uji validitas adalah Kelurahan Air Hitam Jalan Aw Syahrani tepatnya di Folder. Pada uji *Face Validity* responden diminta membaca kuesioner dan memberikan masukan atau saran terhadap pertanyaan yang memiliki artian ambigu dan sulit untuk dipahami oleh responden nantinya.

2. Uji Reliabilitas

Pada kuesioner *Sosci Survey Smoking Behaviour*, uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Sampel untuk reliabilitas berjumlah 30 sampel. Pada penelitiaang digunakan untuk uji reliabilitas adalah Kelurahan Air Hitam Jalan Aw Syahrani tepatnya di Folder. Berdasarkan hasil uji coba, pada kuesioner promosi rokok diketahui mempunyai nilai *Alpha Cronbach* 0,709. Jadi dapat disimpulkan dari seluruh kuesioner didapati hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* >0,700 hingga pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner ini telah dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai pertanyaan untuk angket penelitian.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai setelah mendapat persetujuan resmi dan izin dari Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Menindaklanjuti persetujuan tersebut, dokumentasi yang diperlukan diserahkan ke Kelurahan Loa Bakung Samarinda untuk mendapatkan izin penelitian dan akses ke populasi sampel.

Selanjutnya, peneliti melanjutkan untuk terlibat dengan peserta, meminta persetujuan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti membagikan lembar kuesioner secara lisan kepada responden, yang kemudian diminta untuk memberikan tanggapannya. Untuk memastikan keakuratan saat mengisi lembar kuesioner, peneliti dianjurkan untuk menjawab setiap pertanyaan dari responden yang mungkin mengalami kesulitan dalam memahami kuesioner.

Para peserta memberikan tanggapan terhadap kuesioner yang terdiri dari total 21 item, yang terdiri dari pertanyaan dan pernyataan. Durasi yang dialokasikan untuk mengisi kuesioner adalah 15 menit per peserta. Setelah menyelesaikan kuesioner, peneliti melanjutkan untuk memverifikasi jawaban yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi dan mengecualikan kuesioner yang berpotensi tidak valid. Selanjutnya, peneliti

mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasi dan kerjasamanya.

2.6.2 Teknik Analisis Data

i. Analisis Univariat

Tujuan dilakukannya analisis ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang distribusi frekuensi dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat.

ii. Analisis Bivariat

Analisis yang dikenal dengan analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan satu sama lain atau berkorelasi satu sama lain. Uji chi square dilakukan dengan derajat kepercayaan 95% dan taraf signifikansi 5%. Untuk mengetahui sifat hubungan yang ada antara variabel bebas dan variabel terikat, analisis bivariat ini dilakukan dengan menggunakan standar sebagai berikut :

- a) Jika nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima, yang berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b) Jika nilai $p \geq 0,05$ maka H_0 gagal ditolak, yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat.